

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PEMELIHARAAN LISTRIK KENDARAAN RINGAN MENGGUNAKAN
MEDIA ANIMASI SISWA KELAS XI TKR DI SMK TAMANSISWA
NANGGULAN KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Lilik Anton Susilo⁽¹⁾ & Tarto Sentono⁽²⁾
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
kick_anton@yahoo.co.id, tarto.sentono@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamansiswa Nanggulan Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media animasi pada mata pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus dilakukan empat tahapan yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan instrumen tes.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa sebesar 54,75% pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi 72,62% kemudian meningkat lagi menjadi 86,29% pada siklus III. Untuk hasil belajar siswa mencapai 67,08 pada siklus I, meningkat menjadi 74,17 pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 83,33 pada siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamansiswa Nanggulan Kulonprogo.

Kata kunci: media, aktivitas, hasil

THE EFFORTS TO IMPROVE THE ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECTS OF ELECTRIC MAINTENANCE OF LIGHT VEHICLE USING ANIMATION MEDIA IN CLASS XI SMK TKR I TAMANSISWA NANGGULAN KULONPROGO YEAR ACADEMIC 2015/2016

Lilik Anton Susilo⁽¹⁾ & Tarto Sentono⁽²⁾
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
kick_anton@yahoo.co.id, tarto.sentono@yahoo.co.id

ABSTRACT

The aim of this research is to improve the activity and the learning result of the XI grade students of Light Vehicle Engineering Program (TKR) in SMK Tamansiswa Nanggulan Kulon Progo in the Subjects of Electric Maintenance of Light Vehicle Using Animation Media.

This research is a classroom action research, with research subjects, totaling 24 students. This research was conducted in three cycles, each cycle made of four phases, namely: Planning, Implementation of the action, Observations and Reflections. Data collection techniques in this study using observation sheet and test instruments.

The research shows students' learning activeness of 54,75 % in the first cycle, increased in the second cycle into 72,62 % and then increased again to 86,29 % in the third cycle. The student learning outcomes reached 67,08 in the first cycle, increasing to 74,17 in the second cycle, and increased again to 83,33 in the third cycle. It can be concluded that the animation media can be used to improve the students' learning activity and learning results in the Subjects of Electric Maintenance of Light Vehicle for the XI grade students of Light Vehicle Engineering Program (TKR) in SMK Tamansiswa Nanggulan Kulonprogo.

Keywords: media, activities, result

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor

20. Tahun 2003 BAB II Pasal 3 Tentang SISDIKNAS.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ditandai dengan penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat untuk guru dan siswa (Dimiyati dan Mujiono, 2009: 20).

Kerjasama antara guru dan siswa harus terjalin secara baik dan sinergis. Guru yang baik harus dapat menciptakan proses pembelajaran dan menggunakan model serta media yang tepat untuk menarik perhatian siswa. Tidak hanya guru, siswa harus turut aktif dalam proses pembelajaran karena siswa yang menjadi subjek sekaligus objek utama dalam sebuah proses pembelajaran sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMK Tamansiswa Nanggulan Kulon Progo, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI TKR I masih dalam kategori rendah. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan kurang aktif dalam proses pembelajaran bahkan ada yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan. Setelah dianalisis, ternyata dalam proses

pembelajaran jarang menggunakan media belajar saat menjelaskan materi.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru berupa ceramah, tanya jawab atau diskusi kelompok sehingga siswa merasa bosan. Rasa bosan itu yang kemudian membuat siswa bersikap pasif terhadap kegiatan belajar ataupun umpan balik yang diberikan guru. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran dimana siswa merasa tidak tertarik dalam proses belajar mengajar yang hanya menggunakan media seperti biasanya saja. Untuk itu penulis bermaksud melakukan perbaikan dengan menggunakan media animasi dalam pembelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan agar siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI TKR I SMK Tamansiswa Nanggulan Kulon Progo pada mata pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan dengan menggunakan media animasi. (2) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR I SMK Tamansiswa Nanggulan Kulon Progo pada mata pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan dengan menggunakan media animasi.

Menurut Sudjana (2010: 20-22), aktifitas belajar adalah kegiatan untuk

melatih siswa terlibat secara intelektual dan emosional sehingga siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Aktifitas belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti pada saat siswa mendengarkan ceramah, mendiskusikan, membuat laporan pelaksanaan tugas dan sebagainya. Aktifitas sendiri merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif, siswa dituntut aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Sardiman (2003: 100) berpendapat bahwa aktivitas disini yang baik yaitu yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar mengajar kedua aktivitas ini harus saling terkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal pada siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinyu, dari proses itu akan diperoleh suatu hasil yang disebut dengan hasil belajar/prestasi belajar (Oemar Hamalik, 2001 : 27) sedangkan menurut Burton (dalam Aunurrahman, 2009 :35), belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan

lingkungan. Hasil adalah suatu akibat dilakukannya suatu aktivitas. Dengan demikian hasil belajar dapat diartikan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar pemeliharaan listrik kendaraan ringan adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar pemeliharaan listrik kendaraan ringan sesuai dengan tujuan pendidikan. Proses pembelajaran Mata Pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan di SMK Tamansiswa Nanggulan dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktik.

Kegiatan belajar mengajar alat ukur dalam satu minggu ada 4 x 45 menit yang dilaksanakan dalam waktu sehari. Untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan adalah 75.

Media pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai sarana dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan definisi media menurut Criticos (Daryanto, 2013:5) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2010:157), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Selanjutnya menurut Azhar Arsyad (2010:45), media animasi yang ditampilkan membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi bisa mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Berangkat dari pendapat para ahli tersebut, maka secara ringkas media animasi pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu mengajar atau sumber pengajaran yang digunakan oleh guru sebagai penunjang metode mengajar yang digunakannya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap materi atau kompetensi yang diajarkan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang dilakukan secara kolaborasi (*partisipan*) antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan siswa kelas XI TKR SMK Tamansiswa Nanggulan. Dalam melaksanakan PTK partisipan, yang melakukan tindakan adalah guru dengan rekomendasi dari peneliti. Kegiatan penelitian bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan dengan menggunakan media animasi, serta

untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sesudah menggunakan media animasi untuk mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Tamansiswa Nanggulan Kulonprogo, untuk mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan kelas XI TKR 1. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, dari tanggal 2 September 2015 sampai 30 September 2015. Peneliti menggunakan tindakan penelitian yang bersifat spiral dari Hopkins (dalam Masnur Muslich, 2011 : 70). Tahap penelitian ini akan dibagi menjadi tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan atau observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu dengan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan perbandingan nilai *pre-tes* dan *post-test* serta prosentase aktifitas. Untuk indikator keberhasilan penggunaan media animasi jika aktivitas belajar siswa mencapai ≥ 75 % dan hasil belajar siswa memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM ≥ 75) lebih dari 75 %.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian hal yang dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan observasi. Observasi dilakukan

di kelas XI TKR I SMK Tamansiswa Nanggulan Kulon Progo pada mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi tiga siklus, setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan

refleksi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

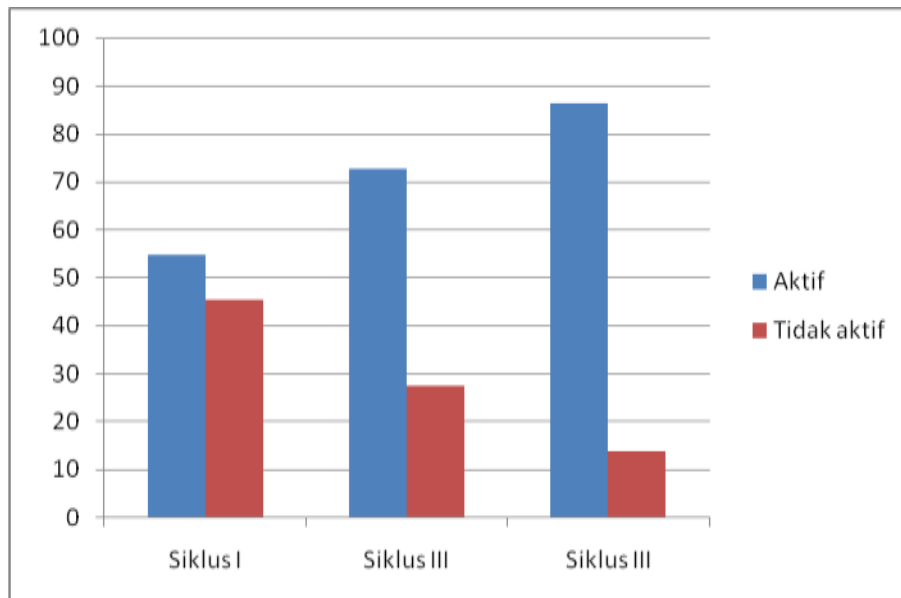
1) **Aktivitas Belajar**

Berdasarkan analisis hasil pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II dan Siklus III dapat dilihat aktivitas belajar siswa seperti tabel 1 dan histogram 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Persentase Aktifitas Belajar Antar Siklus

SIKLUS	Persentase		Peningkatan
	Aktif	Tidak Aktif	
I	Aktif	54,75 %	
	Tidak Aktif	45,25 %	
II	Aktif	72,62 %	17,87 %
	Tidak Aktif	27,38 %	
III	Aktif	86,29 %	13,67 %
	Tidak aktif	13,71 %	

Gambar 1. Diagram Perbandingan Aktifitas Siswa Antar Siklus



Berdasarkan tabel 1 dan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media animasi dapat meningkatkan aktivitas

belajar siswa kelas X TKR I SMK Tamansiswa Nanggulan Kulon Progo, peningkatan aktivitas belajar seluruh siswa dapat dilihat pada data siklus I

sebesar 54,75%, siklus II 72,62% dan siklus III 86,29% .

2) Hasil belajar

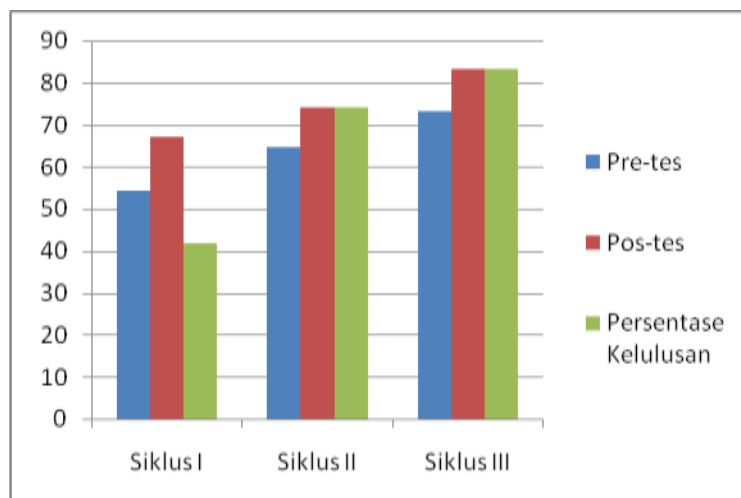
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi pada mata pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKR 1 SMK Tamansiswa Nanggulan. Hasil belajar

siswa diperoleh dari tes berupa pre-tes dan post-test. Post-test dilakukan pada akhir pembelajaran untuk dapat mengetahui seberapa besar siswa menguasai materi pelajaran. Peningkatan hasil belajar tiap siklus secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

No	Pencapaian	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pre-tes	Pos-tes	Pre-tes	Pos-tes	Pre-tes	Pos-tes
1	Nilai rata-rata	54,17	67,08	64,58	74,17	73,33	83,33
2	Presentase	16,6%	41,67%	29,1%	66,67%	58,3%	87,5%

Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Antar Siklus



Berdasarkan tabel 2 gambar 2 dapat diketahui perkembangan hasil belajar siswa, yaitu dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar pre-test dan pos-test disetiap masing-masing siklus. Pada siklus I nilai pre-test sebesar 54,17 meningkat menjadi 67,08 saat pos-test dengan tingkat ketuntasan KKM

41,67%. Pada siklus II nilai pre-test sebesar 64,58 meningkat menjadi 74,17 saat post-test dengan tingkat ketuntasan KKM 66,67%, kemudian pada siklus III nilai pre-test sebesar 73,33 meningkat menjadi 83,33 saat pos-test dengan tingkat ketuntasan KKM 87,5%.

Seluruh uraian di atas sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad (2010:45), media animasi adalah media yang ditampilkan membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi bisa mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan. Sehingga media animasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menggunakan media animasi pada mata pelajaran pemeliharaan listrik kendaraan ringan di kelas XI TKR1 SMK Tamansiswa Nanggulan Kulonprogo Tahun pelajaran 2015/2016.

D. SIMPULAN

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di kelas XI TKR 1 SMK Tamansiswa Nanggulan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan.

Pembelajaran menggunakan media animasi dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teori Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan, karena siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga ketekunan,

keuletan, dorongan untuk berprestasi, dan usaha untuk meningkatkan hasil belajar akan lebih terlihat.

E. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa TKR khususnya, agar saat pelaksanaan proses pembelajaran untuk lebih aktif dan antusias supaya tujuan belajar dapat tercapai.

2. Bagi guru

Kepada guru pengampu untuk lebih mengembangkan dan merevisi media animasi yang telah dibuat agar benar – benar dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran otomotif kompetensi Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan.

3. Bagi Sekolah

Kepada sekolah supaya lebih menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran menggunakan media animasi ini serta kepada segenap warga sekolah SMK Tamansiswa Nanggulan, agar mampu menciptakan suasana yang kondusif, tenang, damai, dan nyaman baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun saat jam istirahat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu mudah (classroom action research) pedoman praktis bagi guru profesional*. Jakarta: Pers Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Radar Jaya Offset.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.